

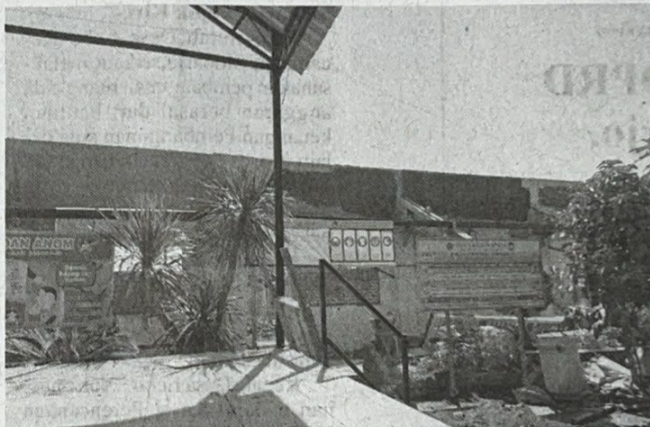
WUJUDKAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS, MENDIKDASMEN LAKUKAN REHAP SDN KEBOAN ANOM

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Rehap Ruang Belajar Mengajar SDN Keboan Anom Kecamatan Gedangan yang dilaksanakan Oleh rekanan Pemerintah Pusat dalam Hal ini yang di naungi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) merupakan langkah strategis dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat sekitar Desa Keboan Anom dalam pendidikan, Sehingga diharapkan dengan adanya Rehap Ruang Belajar Mengajar tersebut masyarakat Desa sekitar agar Anak mereka tidak perlu jauh - jauh dalam menempuh pendidikan.

Hal tersebut di dasari dengan Misi Kemendikdasmen di dalam Kabinet Merah Putih ialah mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, berkualitas, berdaya saing, dan relevan

diantaranya Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, merata dalam mendukung pembangunan secara sektor strategis



berkelanjutan di bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sekaligus merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan pembangunan nasional.

Dalam keterangannya Pengawas pekerjaan menyampaikan” Saat ini pekerjaan Rehap SDN Keboan Anom progres pekerjaannya memasuki tahap pemeliharaan

Dinding yang mengalami kerusakan dengan mengidentifikasi jenis kerusakan seperti retak rambut, plesteran rontok, atau dinding lembab berjamur, dan untuk tahap berikutnya dilanjutkan dengan pemasangan atap menggunakan material baja ringan mulai dari persiapan, pengukuran (marking), perakitan dan pemasangan kuda-kuda, pemasangan reng dan

di lanjutkan dengan penutup atap menggunakan genteng” terangnya Selasa (15/9)

“Sesuai Dengan Petunjuk Direksi, saat kita melaksanakan pembongkaran, Material hasil bongkaran kita tempatkan di tempat yang aman agar tidak mengganggu aktifitas pekerjaan khususnya saat kegiatan belajar mengajar, dan untuk alat dan Bahan material kita simpan di tempat yang aman, bebas dari kotoran, sehingga mutunya tetap terjamin dan terpelihara serta siap dipergunakan untuk Pekerjaan” tambahnya.

“Untuk material bangunan rangka Atap Kita menggunakan material baja ringan yang berstandart SNI dengan kreteria tahan korosi, tahan benturan dan mudah untuk menggantinya, alasan kami menggunakan kantruksi baja ringan karena material baja ringan pemasangan yang cepat dan mudah, bobot yang ringan yang mengurangi beban struktur, serta sifatnya yang ramah lingkungan” pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dhamroni dan Kades Foto Bersama Masyarakat Desa Keret.

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, Hadir Sebagai Narasumber Sosialisasi PBB dan Optimalisasi Pengelolaan Sampah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, Moch Dhamroni Chudlori M.SI hadir sebagai narasumber dalam sosialisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan PBB serta optimalisasi pengelolaan sampah TPS 3 R di Desa Keret Kecamatan Krembung Sidoarjo Rabu 16 September 2026.

Acara yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo.

Jalannya rangkaian acara dari awal hingga selesai dipandu oleh pemandu acara yang mengarahkan susunan kegiatan dengan tertib.

Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Pemerintah Kecamatan Krembung di antaranya Camat Slamet Riyadin S.STP M.HP. serta Kepala Seksi pemerintahan dan pembangunan.

Kehadiran camat sebagai pembina desa dalam kesempatan menyampaikan hal mengenai PBB yang mana desa Keret sampai tanggal 16 September batas akhir pembayaran pajak belum mencapai target, maka itu dengan adanya kegiatan sosialisasi camat mendorong agar masyarakat untuk membayar pajak dimintakan tepat waktu mengingat pajak yang dibayarkan akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya tegas Slamet.

Dhamroni Ketua Komisi D juga mendorong agar masyarakat tertib dalam membayar pajak, karena dengan membayar pajak tepat waktu pembangunan di Sidoarjo juga berjalan dengan baik. Dhamroni juga berkomitmen sebagai Dapil termasuk Kecamatan Krembung akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu desa di kecamatan akrembung. Untuk desa Keret Insyaallah di tahun 2027 akan saya bantu melalui Bantuan Keuangan BK sebesar Rp.150 juta untuk pembelian kendaraan roda 3 Tosa dan cukup untuk membeli 5 Tosa untuk kendaraan operasional mengangkut sampah, sebut Dhamroni.

Dalam kesempatan Kepala Desa Keret Hj. Rochmawati menyampaikan banyak terima kasih kepada ketua komisi D DPRD Bapak Dhamroni telah hadir di balai desa Keret untuk menyampaikan sosialisasi mengenai pajak PBB maupun pengelolaan sampah. Ini kunjungan yang sangat penting untuk masyarakat mendengarkan sosialisasi untuk memajukan desa makmur dan sejahtera. Untuk itu saya mintakan kepada masyarakat agar program pemerintah desa mohon dukungannya terlebih polemik mengenai sampah. Beberapa hari kedepan akan diadakan musdes untuk menentukan retribusi yang harus ditetapkan, intinya tidak memberatkan masyarakat. ucap, Rochmawati.

Hadir dalam kegiatan ini, dari Dinas DLHK kabupaten Sidoarjo, kader PKK RT/RW tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar dan diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai pengelolaan sampah maupun PBB. Ada satu warga yang tinggal dan beli rumah kaplingan sempat menanyakan status pemilikan tanah yang sudah berdiri bangunan yang mana belum bisa membayar pajak dikarenakan status lahan waktu di beli masih hijau. Dhamroni sempat memberikan jawaban bahwasanya kalau lahan hijau memang sulit untuk dijadikan sertifikat, akan tetapi nanti kades yang akan membantu dalam pengurusannya agar status tanah dan bangunan tersebut bisa berubah artinya bisa mendapatkan hak tegas Dhamroni. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

PEMDES LEBO BANGUN GEDUNG AULA, ANGGARAN BANTUAN KEUANGAN ANGGOTA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo, sedang melaksanakan pembangunan ruang aula anggaran berasal dari bantuan keuangan. Pembangunan aula dalam proses pengerjaan bangunan lama di robohkan. Aula yang dirancang dua lantai ini progres pekerjaannya nol persen.

Kondisi bangunan lama yang dirobohkan itu sudah tua, rangka atap dari kayu juga telah lapuk. Hal ini yang melandasi untuk membangun aula kini dibongkar total.

Kepala Desa Lebo, "Nur Chusnan melalui Kasie Perencanaan Haris Ganda mengatakan, rencana pemugaran aula desa sebenarnya sudah lama direncanakan berhubung tahun 2026 ini ada bantuan maka itu pemdes melalui musdes mengagendakan masuk dalam skala prioritas, ucap Haris.

Telebih bangunan lama kondisi atap penyangga sangat mengkhawatirkan dan rawan ambruk.

Pembangunan aula melalui anggaran Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dengan pelaksana



Perangkat Desa Lebo tinjau pembangunan ruang aula.

kegiatan, Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Desa Lebo.

Sampai sekarang pelayanan masyarakat tetap berjalan normal dengan memanfaatkan gedung serbaguna, yang berada tepat di sebelah kantor balai desa. "Bangunan aula direncanakan bertingkat untuk saat ini dibangun dari lantai satu dulu sesuai anggaran yang ada.

"Pembangunan aula harapan selesai secepatnya tahun ini, agar pelayanan kepada masyarakat semakin optimal, sebut Haris.

pembangunan aula menghabiskan anggaran sebesar Rp.298 juta dengan luas bangunan 15,4 x 5,60 m dikerjakan dengan cara swakelola masyarakat sekitar desa Lebo dilibatkan dalam mengerjakan

kannya. Azas transparansi penggunaan anggaran APBDDes sesuai dengan regulasi. Pemdes Lebo siap menampung kritikan maupun penyampaian aspirasi melalui mekanisme yang ada dan yang terpenting demi kemajuan desa Lebo baik pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat ucap Haris. (Lie/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Wabup Mimik Resmikan Gedung Pelayanan Instalasi Dialisis RSUD Sidoarjo Barat, Permudah Akses Cuci Darah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana SAP meresmikan Gedung Pelayanan Instalasi Dialisis RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) pada Selasa (15/9/2026). Fasilitas tersebut dihadirkan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan memudahkan masyarakat. Khususnya, wilayah Sidoarjo bagian barat yang membutuhkan layanan dialisis atau cuci darah.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya sangat mengapresiasi hadirnya layanan ini. Sekarang, masyarakat Sidoarjo, khususnya di wilayah barat, sudah tidak perlu jauh-jauh untuk mendapatkan pelayanan dialisis atau cuci darah,” ujarnya.

Menurut Mimik, layanan tersebut memang telah ditunggu dan dibutuhkan masyarakat. Saat ini sudah ada sebanyak 30 pasien yang mendaftar untuk mendapatkan layanan dialisis di RSUD Sidoarjo Barat.

Dia juga menyampaikan terima kasih kepada jajaran RSUD Sidoarjo Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) Jawa Timur, tenaga kesehatan, serta seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam mewujudkan layanan tersebut.



Mimik berharap fasilitas Instalasi Dialisis RSUD Sidoarjo Barat ini semakin baik. Didukung tenaga kesehatan yang amanah serta memberikan kenyamanan kepada pasien. Karena, pelayanan kesehatan tidak hanya berkaitan dengan obat-obatan dan fasilitas medis, tetapi juga pelayanan yang humanis dan memberikan rasa nyaman.

“Orang sakit itu bukan hanya cari obat. Kalau kita melayani dengan ikhlas, memberikan kenyamanan, keramahan dan doa, insya Allah itu salah satu obat yang paling mujarab,” ungkapnya.

Mimik berpesan kepada seluruh tenaga kesehatan agar selalu mengedepankan keramahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Baik tenaga kesehatan di puskesmas maupun rumah sakit.

“Layani masyarakat kita dengan

gan senyuman dan keramahan karena ini yang paling dibutuhkan oleh pasien,” tegasnya. Mimik menambahkan, pendirian rumah sakit tidak semata-mata berorientasi pada pembangunan gedung dan penyediaan fasilitas. Kepuasan serta kenyamanan masyarakat juga harus menjadi perhatian utama.

Sementara itu, Direktur Utama RSUD Sidoarjo Barat dr Abdillah Segaf Al Haddad menjelaskan, rumah sakitnya mempercepat pemenuhan tenaga kesehatan, alat kesehatan, serta sarana dan prasarana, untuk mendukung pelayanan Instalasi Dialisis. Saat ini tersedia 14 mesin dialisis. Terdiri atas 12 mesin untuk pasien reguler, 1 mesin pasien hepatitis, dan 1 mesin lainnya disiapkan sebagai cadangan.

RSUD Sidoarjo Barat juga telah melatih dokter umum dan perawat serta memproses kerja sama dengan

BPJS Kesehatan melalui tahapan kredensialing. Semua itu sebagai bagian dari persiapan penyelenggaraan pelayanan instalasi dialisis.

“Mulai 1 September 2026, Instalasi Dialisis RSUD Sidoarjo Barat telah resmi memberikan pelayanan kepada masyarakat,” ujar Abdillah.

Menurut dia, sejak mulai beroperasi hingga saat ini, layanan tersebut telah mendapatkan respons positif dari masyarakat. Puluhan pasien telah mendapatkan pelayanan dialisis di RSUD Sidoarjo Barat.

Mendengar penjelasan itu, Wabup Mimik Idayana menegaskan bahwa dirinya berharap hadirnya Instalasi Dialisis RSUD Sidoarjo Barat semakin banyak membantu masyarakat serta menjadikan rumah sakit tersebut semakin berkembang dan dipercaya. (Khol/Dy)

Wartawan Menyusuri Proyek Betonisasi Blurukidul Mulai Dibeton dari Masjid Bluru

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Masyarakat mulai bernafas lega karenanya penantian panjang sekitar tiga bulan. aktifitas perekonomian lumpuh dengan adanya dampak pembangunan proyek betonisasi senilai 21 miliar lebih di ruas jalan Blurukidul - Sidoklumpuk. Sementara Kabid Jalan dan Jembatan PUBMSDA Sidoarjo, Ir Purwanto tunjukkan foto papan nama kecil berada di bawah pohon pisang yang khalayak tidak akan bisa tahu semuanya dan lagi pula tidak tertera secara rinci kegiatan berapa luas jalan yang dibetonisasi. H Purwanto Kabid Jalan dan Jembatan PUBMSDA saat dikonfirmasi wartawan, via WhatsApp, Rabu, 16/9/26, ia terdiam seribu bahasa, tak memberikan jawaban wartawan.

Sementara proyek yang membawa dampak serius masyarakat sekitar, para pebisnis mengatakan lumpuh macat bisnis sekitar nyaris lumpuh total para pebisnis kanan kiri sepanjang proyek betonisasi, kini proyek masuk dalam penyelesaian box culvert kanan kiri jalan dan urusan sudah selesai tinggal ngecor betonisasi.

Sementara dampak kemacetan ekonomi dapat dirasakan masyarakat sekitarnya, ucap Solkan cervice bengkel sepeda mo-



tor pada wartawan ya sudah 2 bulan ini bengkel kami terdampak lumpuh total proyek jalan hingga bengkel kami mati total, katanya Rabu, 16/9/26. Begitu pula pebisnis lainnya sama juga merasakan dampak sepiunya akibat pembangunan jalan betonisasi Bluru Kidul - Sidoklumpuk.

Sementara untuk memacu pembangunan infrastruktur demi mendongkrak kualitas pelayanan publik sekaligus menuntaskan persoalan genangan air di sejumlah wilayah strategis. Salah satu proyek prioritas yang tengah dikebut

saat ini adalah peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, senilai 21,444 miliar an yang dikerjakan oleh PT Tjakraindo Menganti yang sebenarnya tidak diinginkan oleh bupati mengingat bukan kontraktor lokal. Sedangkan H Purwanto Peningkatan Jalan dan Jembatan



PUBMSDA Sidoarjo kini beri keterangan via WhatsApp, Rabu 16/9/26 saat dikonfirmasi wartawan siapa yang kerjakan proyek Bluru Kidul - Sidoklumpuk tidak ada azas transparansi publik, Rabu 16/9/26, namun ia katakan ada itu papan namanya dengan memberikan foto kecil papan nama yang berada di bawah pohon pisang jauh dari khalayak dan tidak ada keterangan luas betonisasi berapa meter atau kg yang sedang dikerjakan ini.

Hal ini dibuktikan langsung saat wartawan Pojok Kiri investigasi lokasi tidak ada transparansi publik tentang anggaran proyek tersebut karena tidak dipasang papan nama sesuai amanat Undang-undang keterbukaan informasi publik pasal 14 thn 2008., Namun Purwanto jawab itu ada papan namanya dengan memberikan foto kecil dibawahnya pohon pisang.

Sedangkan kini proyek beralih ke timur masjid untuk pemasangan box culvert kanan kiri nya masyarakat pebisnis sekitarnya yang padat kini juga merasakan lumpuh nya usaha karena dampak proyek betonisasi, namun bagaimana lagi ia tetap menerima karena untuk kebaikan jalan, ucap Warsono pedagang makanan.

"Peningkatan Jalan Bluru Kidul ini prioritas utama karena setiap musim hujan kawasan ini selalu tergenang. Akses warga menuju pusat pelayanan jadi lumpuh. Karena itu, penanganannya wajib dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi," ujar Subandi di sela-sela peninjauan.

Ia membeberkan, saking mendesaknya proyek ini, Pemkab Sidoarjo bahkan melakukan pengalihan alokasi anggaran (shifting budget) yang semula diplot untuk penanganan jalan dipergunakan untuk betonisasi ini. Sementara dirut Jakrindo yang beralamat di Gresik tidak tampak batang hidung nya guna dikonfirmasi wartawan, sampai berita berseri dirut tidak pernah menampakkan batang hidung sampai proyek pada tahapan gali tanah untuk box culvert sebelah timur masjid Bluru sedang dimulai sampai hampir Baldes Blurukidul. (Khol/Bersambung)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Jamsostek Award Provinsi Jatim

Sidoarjo, Bhirawa

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meraih Peringkat Pertama Jamsostek Award Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 untuk kategori Pemerintah Kabupaten atau Kota sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam memperluas perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi masyarakat pekerja.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Adhy Karyono kepada Bupati Sidoarjo Subandi di dampingi Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo Arie Fianto Syofian dalam acara penganugerahan di Surabaya, Rabu (16/9).

“Perlindungan tersebut diharapkan mampu mencegah dampak sosial ekonomi yang lebih luas ketika pekerja mengalami risiko kecelakaan kerja maupun meninggal dunia,” kata Adhy.

Ia mengatakan, cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan di Jawa Timur saat ini masih berada pada kisaran 26,8 persen atau sekitar 5,6 juta pekerja dari total potensi 21 juta tenaga kerja.

Kondisi tersebut, lanjutnya, menunjukkan masih besarnya tantangan untuk memperluas perlindungan kepada pekerja sektor informal, seperti pelaku UMKM, petani, nelayan, pekerja konstruksi, dan pekerja mandiri lainnya.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo Arie Fianto Syofian menyampaikan apresiasi atas komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang selama ini terus mendukung perluasan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui berbagai program dan kebijakan yang menyasar pekerja rentan serta sektor informal.

“Sinergi yang kuat antara pemerintah daerah dan BPJS Ketenagakerjaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan cakupan perlindungan pekerja sekaligus mendukung percepatan terwujudnya *Universal Coverage* Jamsostek di Kabupaten Sidoarjo,” katanya. [ant.dre]

HARIAN
Bhirawa
Biru Biru Biru Biru



alikusyanto/bhirawa

Tim Kemendikdasmen melihat siswa di SMP PGRI 1 Buduran yang sedang memainkan alat-alat gamelan.

Ditinjau Kemendikdasmen, SMP PGRI 1 Buduran jadi SMP Model Nasional

Sidoarjo, Bhirawa

Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melakukan kunjungan kerja ke SMP PGRI 1 Buduran, Sidoarjo, pada Selasa (15/9) kemarin. Kunjungan ini dalam rangka meninjau perkembangan SMP PGRI 1 Buduran sebagai SMP Model Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning), Holding, dan Kecerdasan Artifisial (AI).

Tim dari Kemendikdasmen berjumlah dua orang, yakni Imam Wuryanto sebagai perwakilan Direktorat SMP dan Dr. Elok Sudibyo sebagai dosen Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sekaligus Staf Ahli Direktorat SMP Kemendikdasmen.

Kedatangan tim disambut langsung oleh Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Buduran, Indrajayanti Ratnaningsih dan jajaran guru di SMP PGRI 1 Buduran. Dalam kunjungannya, tim melakukan observasi langsung praktik pembelajaran mendalam di kelas. Menurut tim, tidak hanya sekolah yang harus menjadi contoh, tetapi kepala sekolah juga harus menjadi model kepemimpinan pembelajaran. Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Buduran, Indrajayanti Ratnaningsih, juga diwawancarai secara khusus terkait strategi dan inovasi yang diterapkan di sekolah.

Didampingi Kaur Humas SMP PGRI 1 Buduran, Kusmoko, tim juga meninjau berbagai aktivitas unggulan sekolah, di antaranya siswa kelas khusus seni budaya yang sedang latihan gamelan dan siswa yang sedang latihan melukis. [kus.wwn]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada Tiga Bakteri Dalam Menu MBG yang Dikonsumsi Santri/Pelajar di Tanggulangin

Sidoarjo, Bhirawa
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dr Lahksmi Yuwantina mengatakan, ada tiga jenis bakteri yang ditemukan pada sampel makanan dan muntahan korban MBG dari SPPG Kalitengah. Diantaranya Escherichia coli (E. coli), Staphylococcus aureus, dan Bacillus cereus.

“Hasil ini dari uji sample yang dilakukan laboratorium Balai Besar Labkesmas Surabaya,” jelas dr Lahksmi, belum lama ini.

Akibat bakteri ini menyebabkan keracunan massal ratusan santri di Pondok Pesantren Mambaul Hikam, Desa Putat, dan sejumlah siswa di sekolah lain di sekitar wilayah Kecamatan Tanggulangin. Data terbaru santri/siswa yang menjadi korban sampai 700 an.

Melalui Satgas MBG Sidoarjo,

Pemkab Sidoarjo telah menyerahkan seluruh data teknis hasil laboratorium ini kepada pihak Polresta Sidoarjo. Polisi kini tengah menyandingkan hasil uji klinis dari Pemkab dengan hasil pemeriksaan forensik kepolisian untuk menentukan apakah ada unsur kelalaian atau bahkan kesengajaan. Tetapi Hingga kini, belum ada pihak yang ditetapkan sebagai tersangka, karena proses penyelidikan masih terus berjalan.

Tetapi sanksi tegas dan pengh-



Tampak dari depan, SPPG Kalitengah, Tanggulangin, yang sepi, tidak ada lagi aktivitas. Sebuah mobil diparkir di depan.

entian operasional skorsing dari Badan Gizi Nasional (BGN) telah dilakukan dengan membekukan sementara (suspend) operasional

dari dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kalitengah, Tanggulangin, yang menjadi pemasok menu MBG itu. BGN

juga telah menonaktifkan Kepala SPPG wilayah ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terjadinya insiden kelalaian SOP itu.

Di lokasi dapur SPPG Kalitengah, Tanggulangin, nampak, tidak ada aktivitas dari para karyawan SPPG. Di halaman depan SPPG yang berada di pinggir jalan raya Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin itu, nampak sepi-sepi saja.

Menurut warga sekitarnya, sebelum kejadian keracunan massal menu MBG itu, aktivitas di SPPG itu sibuk sekali. Mobil SPPG lalu lalang mendistribusikan menu MBG. Karena dari data, SPPG Kalitengah setiap hari harus mendistribusikan 2.800 menu MBG ke sejumlah pesantren dan sekolah yang ada di wilayah

kecamatan Tanggulangin. Kondisi korban dan pembiayaan medis para korban terdampak gangguan pencernaan ini, total dilaporkan mencapai 748 anak dari pesantren dan 19 sekolah di sekitarnya. Jumlah ini termasuk tambah banyak, karena data sebelumnya ada sebanyak 566 orang.

Terkait biaya perawatan, Pemprov Jawa Timur dan Pemkab Sidoarjo berkoordinasi untuk menjamin penanganan medis korban tetap ter-cover sepenuhnya sembari menanti pertanggungjawaban regulasi dari BGN Pusat. Perkembangan saat ini, kondisi mayoritas pria santri dan pelajar telah membaik dan sebagian besar sudah diperbolehkan pulang dari RS. **[kus.fen]**

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Bhiru Sindel

Sidoarjo Mantapkan Diri Jadi Kota UMKM, Ratusan Pelaku Usaha Ikuti Pelatihan Digitalisasi Produk

Sidoarjo Bhirawa

Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur berkolaborasi dengan Staf Khusus Presiden Bidang UMKM menggelar pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) dan aplikasi Canva bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan Selasa (15/9) kemarin, di pendopo Delta wibawa, Sidoarjo, berlangsung meriah diikuti oleh sekitar 100 an peserta dari 18 kecamatan.

Kepala Dinas Koperasi Sidoarjo, M. Khudori SKOM MIKOM, menyampaikan apresiasi dan rasa syukurnya atas fasilitasi yang diberikan oleh Staf Khusus Presiden Bidang UMKM serta Diskop UKM Jatim tersebut. Menurutnya, antusiasme dan semangat para peserta sangat luar biasa, menjadi modal kuat bagi Sidoarjo untuk semakin memantapkan posisinya sebagai kota UMKM.

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Dinas Koperasi UKM Jatim, Dr. Endy Alim Abdi Nusa, SIP, MM, bahwa pelatihan bertajuk “Pelatihan AI Foto UMKM with Canva” itu bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk lokal di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

“Digitalisasi kini menjadi kunci utama dalam pemasaran produk dan penguatan ekonomi masyarakat. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri, sehingga kolaborasi dengan berbagai pihak sangat diperlukan,” ujar Endy, yang hadir dalam pelatihan tersebut. [kus.ca]



Seorang pelaku UMKM di Sidoarjo menggunakan laptop saat ikut pelatihan digitalisasi menggunakan aplikasi Canva, di Pendopo Delta wibawa, Sidoarjo.

Alikusyanto/Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Calon Istri Napi Selundupkan Sabu ke Rutan Medaeng

Disembunyikan di Lapisan Tas

Sidoarjo, Memorandum

Trik menyembunyikan sabu di balik lapisan tas ternyata tak mampu mengecoh petugas Rutan Kelas I Surabaya di Medaeng, Waru, Sidoarjo.

Dua poket serbuk putih yang diduga sabu ditemukan setelah tas milik seorang perempuan berinisial SW (25), diperiksa menggunakan X-Ray hingga pemeriksaan manual, Senin (14/9).

SW diketahui merupakan calon istri dari narapidana (napi) berinisial SI (23). SI sendiri tengah menjalani hukuman dalam perkara narkoba. SW datang ke Rutan Kelas I Surabaya yang dikenal sebagai Rutan Medaeng, Waru, Sidoarjo, untuk membesuk SI.

Namun, saat menjalani pemeriksaan di area layanan kunjungan tatap muka, petugas

mendapati sesuatu yang mencurigakan dari tas yang dibawanya.

Hasil pemindaian mesin X-Ray menunjukkan adanya benda yang mencurigakan di bagian dalam tas. Petugas kemudian melakukan pemeriksaan secara manual.

Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (KPR) Surabaya Andra Naftali Gustaf Vano mengatakan, petugas menemukan bungkus plastik hitam yang sengaja disembunyikan di balik lapisan dalam atau lining tas.

"Petugas menemukan bungkus plastik hitam yang dijahit tersembunyi di balik lining tas. Se-

telah dibuka, ternyata berisi dua poket serbuk putih yang diduga sabu," ujar Andra, Selasa (15/9).

Temuan tersebut langsung dilaporkan kepada pihak kepolisian untuk dilakukan pemeriksaan dan penanganan hukum lebih lanjut.

SW bersama barang bukti kemudian diserahkan kepada Satresnarkoba Polresta Sidoarjo.

Kepala Rutan Kelas I Surabaya Tristiantoro Adi Wibowo menegaskan, pihaknya terus memperketat pemeriksaan terhadap setiap pengunjung maupun barang yang masuk ke lingkungan rutan.

"Ini merupakan kegagalan ketiga kalinya sepanjang September. Modusnya terus berganti dengan memanfaatkan celah kunjungan tatap muka, namun sistem penapisan kami terbukti bekerja ketat," tegasnya.

Menurutnya, pengawasan



Petugas Rutan Medaeng membongkar penyelundupan sabu di balik lining tas.

akan terus ditingkatkan untuk mencegah masuknya narkoba maupun barang terlarang lainnya ke dalam rutan. Terlebih, kasus penyelundupan tersebut melibatkan pengunjung yang hendak menemui WBP dengan perkara narkoba.

Sementara itu, kasus tersebut kini masih ditangani Satresnarkoba Polresta Sidoarjo. Polisi akan mendalami asal-usul dua poket serbuk putih tersebut, termasuk kemungkinan keterlibatan SI maupun pihak lain di luar rutan. (sud/ jdk/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemdes Ketimang Wonoayu Salurkan BLT

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Ketimang, Kecamatan Wonoayu kembali menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun Anggaran 2026 kepada warga yang berhak menerima.

Kegiatan penyaluran dilaksanakan di Pendopo Desa Ketimang, Rabu (16/9). Hadir dalam kegiatan tersebut Pendamping Desa, BPD, Babinsa, Bhabinkamtibmas, perangkat desa, dan 33 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Penyaluran kali ini untuk alokasi bulan Juli, Agustus, dan September 2026. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah desa dalam membantu



Kepala Desa Ketimang H Abdul Wahab foto bersama penerima BLT-DD di Idampingi Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

pemenuhan kebutuhan dasar keluarga kurang mampu.

Kepala Desa Ketimang H Abdul Wahab, berharap bantuan dapat membantu dan meringankan beban masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Penetapan penerima dan nominal yang diberikan kepada KPM merupakan hasil dari Musyawarah Desa Khusus yang telah disepakati bersama.

Menambahkan, syarat utama penerima BLT-DD adalah warga yang belum mendapatkan bantuan jenis lain dari pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), maupun

bantuan sosial lainnya dari pemerintah.

"Tidak mudah mencari warga dengan kriteria seperti itu, karena sebagian besar sudah mendapat bansos lain seperti PKH, BPNT, JPS dan BST. Tujuan utama pemerintah menyalurkan bansos ini supaya benar-benar bermanfaat bagi warga yang kehilangan mata pencaharian dan kurang mampu," ujarnya.

Dengan adanya dukungan dan kesadaran bersama dalam penggunaan bantuan secara tepat, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ketimang. (Id/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Petugas Bandara Juanda menggagalkan penyelundupan satwa.

Petugas Bandara Gagalkan Penyelundupan Satwa Dilindungi Terdeteksi Mesin X-ray

Sidoarjo, Memorandum

Koper berisi pakaian ternyata menyimpan sesuatu yang tak biasa di Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo. Di balik tumpukan baju, petugas menemukan seekor anakan kera ekor panjang yang disembunyikan dalam kardus bekas kemasan makanan cepat saji.

Temuan tersebut terungkap setelah petugas Airport Security Terminal 1 Bandara Juanda mendeteksi adanya indikasi satwa hidup melalui mesin X-Ray, Selasa (15/9).

Tak hanya kera, sehari sebelumnya petugas juga mengamankan enam satwa lain yang dibawa tanpa dokumen karantina. Enam satwa itu terdiri atas tiga ekor burung jalak kebo, seekor derkuku, dan dua ekor tupai.

Plt Kepala Balai Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur Hudiansyah S Nursal mengatakan, temuan kera ekor panjang bermula dari hasil pemeriksaan X-Ray terhadap bagasi penumpang.

"Setelah dilakukan pemeriksaan bersama, diketahui ada seekor anakan kera ekor panjang yang ditempatkan dalam kardus kecil dan dibungkus plastik berwarna hitam," ujar Hudiansyah, Selasa (15/9).

Kera itu disembunyikan di antara pakaian dalam koper bagasi. Bahkan, kardus yang digunakan untuk membawa satwa tersebut ditemplei label bekas kemasan makanan cepat saji untuk menyamarkan keberadaannya.

Pemilik media pembawa diketahui berinisial MES. Saat itu, MES hendak terbang menggunakan Lion Air JT780 dengan rute Surabaya-Makassar.

Sebelum boarding, pihak maskapai telah mengumumkan agar penumpang yang bersangkutan melapor. Namun, hingga proses boarding sekitar pukul 12.00, pemilik barang tidak datang untuk melaporkan maupun menyerahkan satwa tersebut kepada petugas. (sud/jok/fdn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Inovasi Harus Jawab Masalah

SIDOARJO, SURYA - Inovasi pemerintah jangan berhenti di atas kertas atau sekadar menjadi jalan mengejar penghargaan. Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, setiap inovasi harus mampu menjawab persoalan dan memberi manfaat nyata yang dirasakan langsung masyarakat.

Penegasan itu disampaikan Subandi saat membuka Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2026 di Pendopo Delta Wiba-

wa, Rabu (16/9). Ia meminta kompetisi inovasi menjadi instrumen untuk menghadirkan solusi konkret atas berbagai persoalan yang masih dihadapi Sidoarjo.

Kompetisi kali ini mengusung tema "Inovasi Berdampak untuk Sidoarjo Maju, Inklusif, dan Berkelanjutan" dan diarahkan menjadi instrumen strategis dalam menyelesaikan berbagai tantangan daerah sekaligus meningkatkan kualitas pela-

nyan publik.

"Banyak permasalahan yang perlu kita selesaikan. Objek masalah masih banyak, sehingga kita harus punya inovasi. Ekonomi kita juga masih banyak tantangan," ujar Bupati Subandi.

Meski pertumbuhan ekonomi Sidoarjo pada 2025 mencapai 5,4 persen dan tingkat kemiskinan berada di angka 4,40 persen, pemerintah daerah tidak boleh berpuas diri. Isu prioritas

seperti penanganan tingkat pengangguran, penurunan angka stunting, hingga pengelolaan lingkungan hidup masih membutuhkan intervensi lebih kuat di lapangan.

Subandi mendorong sinergi dan kolaborasi lintas sektor, mulai Sekretariat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pemerintah desa, hingga tenaga pendidik.

"Mulai Sekda, OPD, sampai tingkat desa harus ada komunikasi. Inovasi ini jangan hanya menjadi perlombaan tahunan, tetapi

betul-betul harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," tegasnya.

Predikat Sidoarjo sebagai daerah terinovatif yang berhasil dipertahankan selama ini harus dibarengi perubahan pola pikir aparatur sipil negara (ASN) dalam mempercepat serta memudahkan pelayanan publik.

Guna mendukung ekosistem, Pemkab Sidoarjo kini memperkuat pengelolaan inovasi berbasis digital melalui platform SETIA (Sistem Riset dan Inovasi Daerah). Dashboard ini berfungsi

memantau jalannya inovasi mulai dari tahap penjiwaan gagasan, uji coba, penerapan, hingga evaluasi.

Pada kesempatan yang sama, Penjabat (PJ) Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Mohammad Ainur Rahman, menekankan parameter keberhasilan inovasi terletak pada dampaknya, bukan sekadar kuantitas program yang diluncurkan.

"Bukan hanya jumlah inovasinya, tetapi yang paling penting adalah dampaknya," kata Ainur.

Melalui gerakan 'Satu Pe-

rangkat Daerah Satu Inovasi', Ainur menyebut setiap gagasan wajib memenuhi empat pilar utama, yakni berdampak nyata atau berorientasi pada hasil, mendukung modernisasi tata kelola daerah, bersifat inklusif dengan melibatkan partisipasi publik, serta berkelanjutan agar dapat direplikasi di masa depan.

"KISI bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan instrumen untuk membangun budaya inovasi di lingkungan pemerintahan," ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SANGAT LAYAK: Narapidana mengolah Cadong di Lapas Kelas I Surabaya untuk makan pagi, siang dan sore.

Dapur Sehat Lapas Porong Layani 1.698 Napi

PORONG-Sebanyak 1.698 narapidana di Lapas Kelas I Surabaya, atau yang lebih dikenal sebagai Lapas Porong, Sidoarjo, bergantung pada Dapur Sehat untuk memenuhi kebutuhan makan setiap harinya. Tak hanya sekali, dapur tersebut harus menyiapkan cadong tiga kali sehari dengan menu yang terus berganti.

Cadong merupakan istilah yang cukup familiar di lingkungan pemasyarakatan untuk menyebut makanan yang diberikan kepada warga binaan selama menjalani masa pidana.

Kepala Lapas (Kalapas) Kelas I Surabaya Sohibur Rachman mengatakan, penyediaan makanan bagi warga binaan dilakukan secara terjadwal. Dalam sehari, Dapur Sehat menyiapkan makanan untuk tiga waktu makan, yakni pagi, siang, dan sore yang diperuntukkan sebagai makan malam.

Dengan jumlah penghuni mencapai 1.698 orang, setidaknya ribuan porsi makanan harus dipersiapkan setiap hari. Setiap porsi tidak hanya berisi makanan pokok, tetapi disusun agar mencakup kebutuhan dasar berupa karbohidrat, protein, sayuran, dan buah.

● Ke Halaman 10



Dapur Sehat...

"Menu disiapkan sesuai daftar yang telah ditentukan oleh Dapur Sehat," kata Sohibur, Rabu (16/9).

Untuk menjaga variasi makanan, Dapur Sehat menerapkan siklus menu selama 10 hari. Setiap harinya memiliki susunan menu berbeda. Setelah hari ke-10, siklus kembali ke menu hari pertama dan berputar sesuai urutan yang telah ditetapkan. Salah satu menu yang disajikan terdiri dari nasi, ayam kecap dan tempe goreng sebagai sumber protein, tumis kangkung, serta pisang sebagai pelengkap buah.

Namun, penyediaan cadong dalam jumlah besar tersebut bukan pekerjaan sederhana. Sebelum makanan sampai ke tangan warga binaan, bahan makanan harus dipersiapkan, diolah, dimasak, kemudian diporsikan sesuai

jumlah penerima.

Dalam proses pengolahan sehari-hari, warga binaan juga dilibatkan sebagai tamping dapur. Mereka membantu sejumlah pekerjaan di dapur dengan tetap berada di bawah pengawasan petugas.

Dapur Sehat Lapas Kelas I Surabaya sendiri memiliki empat petugas yang bekerja menggunakan sistem shift. Dalam setiap pergantian jaga,

terdapat satu petugas yang bertanggung jawab melakukan pengawasan.

Mulai dari persiapan bahan, proses memasak, hingga pemorsian menjadi rangkaian yang dilakukan setiap hari. Seluruh tahapan tersebut harus berjalan sesuai jadwal agar makanan dapat disalurkan kepada 1.698 warga binaan pada waktu yang telah ditentukan.

Bagi warga binaan, cadong mungkin hanya dikenal sebagai makanan

yang disantap setiap hari. Namun di balik satu porsi makanan tersebut, terdapat rangkaian pekerjaan yang dimulai dari perencanaan menu, persiapan bahan, pengolahan, pemasakan, hingga pemorsian.

Melalui Dapur Sehat, seluruh proses tersebut menjadi bagian dari pelayanan pemenuhan kebutuhan makan warga binaan Lapas Kelas I Surabaya yang berlangsung setiap hari. (dik/vga)



Sidoarjo Jadi Pilot Project Nasional, Sampah Disulap Jadi Sumber Ekonomi



APRESIASI: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) saat menerima simbolis percontohan ekonomi sirkular di Jawa Timur oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak.

KOTA-Sampah tak lagi sekadar dipandang sebagai limbah yang harus dibuang. Di Sidoarjo, material yang masih memiliki nilai ekonomi didorong untuk kembali dimanfaatkan. Langkah itu menjadi bagian dari Proyek InCircular yang menempatkan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu daerah percontohan ekonomi sirkular di Jawa Timur.

Sidoarjo menjadi satu dari lima kabupaten/kota di Jawa Timur yang terpilih dalam proyek tersebut. Empat daerah lainnya yakni Kabupaten Gresik, Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Probolinggo.

Proyek InCircular merupakan bagian dari upaya mendukung Peta Jalan dan Rencana Aksi Nasio-

nal Ekonomi Sirkular Indonesia 2025-2045. Program tersebut diarahkan untuk memperkuat regulasi, kapasitas tata kelola, kolaborasi antarpemangku kepentingan, hingga pengelolaan sampah di tingkat daerah.

Peluncuran kabupaten/kota percontohan Proyek InCircular digelar melalui kegiatan bertajuk "Dari Daerah, Menuju Masa Depan Ekonomi Sirkular Indonesia" di Hotel DoubleTree by Hilton, Surabaya.

Bupati Sidoarjo Subandi hadir dalam kegiatan tersebut didampingi jajaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo.

● Ke Halaman 10



Sidoarjo Jadi Pilot...

Subandi menyambut baik terpilihnya Sidoarjo sebagai salah satu daerah percontohan.

Menurutnya, program tersebut sejalan dengan berbagai upaya yang selama ini dilakukan Pemkab Sidoarjo dalam memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

"Kami menyambut baik terpilihnya Sidoarjo sebagai salah satu daerah

percontohan Proyek InCircular. Ini sejalan dengan berbagai upaya yang sudah dilakukan Kabupaten Sidoarjo dalam memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat," ujar Subandi, Rabu (16/9).

Salah satu langkah yang dinilai penting adalah pemetaan keberadaan tempat pengelolaan sampah berbasis masyarakat, termasuk Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R).

Pemetaan tersebut diharapkan menjadi dasar untuk menentukan langkah pengelolaan sampah yang lebih efektif, terutama sampah plastik.

"Pengelolaan sampah plastik ini penting. Mulai dari tingkat bank sampah sampai tingkat TPS3R harus benar-benar kita perkuat dan memiliki komitmen yang besar," tegas Subandi.

Menurutnya, pengelolaan sampah tidak bisa hanya mengandalkan

pemerintah. Dibutuhkan kolaborasi antara masyarakat, dunia usaha, serta berbagai pihak lainnya.

Kerja sama dengan GIZ dan Pemerintah Jerman melalui Proyek InCircular diharapkan dapat memperkuat sistem yang sudah berjalan sekaligus mendorong munculnya inovasi baru dalam pengurangan dan pemanfaatan sampah.

Subandi berharap keterlibatan Sidoarjo dalam proyek tersebut tidak ber-

berlangsung setiap hari. (dik/vga)

henti pada pengelolaan sampah, tetapi juga mampu memperkuat budaya pemilahan dan pengurangan sampah sejak dari sumber.

"Praktik-praktik yang telah dilakukan dan kerangka pengembangan yang nantinya dibawa kepada Kementerian PPN/Bappenas serta GIZ Indonesia-ASEAN diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan direplikasi oleh kabupaten atau kota lainnya di Jawa Timur," katanya. (dik/vga)

Tidur di Teras

diterbitkan kembali...



Lulusan SMK Krian 2 Sidoarjo Bawa Merah Putih ke WorldSkills Shanghai 2026

KOTA-Bendera Merah Putih bakal berkibar di ajang kompetisi keterampilan tingkat dunia. Dewangga Pratama Putra, lulusan SMK Krian 2 Sidoarjo tahun 2026, dipercaya mewakili Indonesia dalam WorldSkills Shanghai 2026 pada bidang lomba Auto Body Repair.

Nama Dewangga menjadi salah satu bagian dari Kontingen Republik Indonesia yang dikukuhkan dalam prosesi pelepasan kontingen WorldSkills Shanghai 2026 di Gedung Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Rabu (16/9).

Kepala SMK Krian 2 Sidoarjo Indra Wahyu Suliswanto mengaku bangga atas capaian yang diraih salah satu lulusan sekolahnya tersebut. Menurutnya, keikutsertaan Dewangga di ajang internasional menjadi bukti bahwa pendidikan vokasi mampu melahirkan lulusan dengan kompetensi yang dapat ber-



ANAS/RADAR SIDOARJO

PRESTASI: Kontingen Indonesia Untuk Worldskills Shanghai 2026.

saing di tingkat dunia.

"Kami merasa sangat bangga dan bersyukur, karena lulusan SMK Krian 2 Sidoarjo, Dewangga Pratama Putra, mendapat kehormatan untuk mewakili Indonesia sebagai kontingen WorldSkills Shanghai 2026 pada bidang lomba Auto Body Repair," ujar Indra.

Dia menegaskan, prestasi tersebut bukan sekadar pencapaian dalam sebuah kompetisi. Lebih dari itu, capaian Dewangga menunjukkan hasil dari proses pendidikan vokasi

yang terus mengembangkan kompetensi siswa melalui pembelajaran di sekolah dan keterhubungan dengan dunia industri.

"Bagi kami, capaian ini bukan hanya tentang sebuah kompetisi, tetapi menjadi bukti bahwa lulusan SMK mampu tumbuh dari proses pendidikan vokasi di sekolah, ditempa bersama dunia industri, hingga memiliki kompetensi dan keberanian untuk berdiri di panggung dunia membawa nama Indonesia," imbuhnya. (nas/dik/vga)

belum tersedia lahan yang siap untuk pembangunan



Peluncuran Kabupaten/Kota Percontohan Proyek InCircular.

Sidoarjo Jadi Percontohan Proyek InCircular Jatim

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo terpilih menjadi salah satu daerah percontohan Proyek InCircular di Jawa Timur. Program ini diarahkan untuk memperkuat pengelolaan sampah sekaligus mendorong penerapan ekonomi sirkular di tingkat daerah.

Sidoarjo menjadi satu dari lima kabupaten/kota di Jawa Timur yang ditetapkan sebagai daerah percontohan. Empat daerah lainnya yakni Kabupaten Gresik, Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Probolinggo.

Peluncuran Kabupaten/Kota Percontohan Proyek InCircular digelar dalam kegiatan bertajuk 'Dari Daerah, Menuju Masa Depan Ekonomi Sirkular Indonesia' di Surabaya, Selasa (15/9/2026).

Proyek InCircular merupakan bagian dari upaya mendukung Peta Jalan dan Rencana Aksi Nasional

Ekonomi Sirkular Indonesia 2025-2045. Program tersebut diarahkan untuk memperkuat regulasi, tata kelola, kolaborasi antarpemangku kepentingan, hingga pengelolaan sampah di tingkat kabupaten/kota.

Di Jawa Timur, proyek tersebut akan berfokus pada alur material sampah kemasan dan residu. Pendekatan ekonomi sirkular mendorong agar sampah yang masih memiliki nilai tidak sekadar dibuang, tetapi dapat digunakan kembali, didaur ulang, dan dimanfaatkan secara optimal.

Bupati Sidoarjo Subandi menyebut, program tersebut sejalan dengan upaya Sidoarjo memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Ia mengatakan, pemetaan tempat pengelolaan sampah berbasis masyarakat, termasuk TPS 3R, menjadi salah satu bagian yang penting. Pemetaan itu diperlukan

untuk menentukan langkah pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Dia juga menekankan pengelolaan sampah plastik perlu diperkuat, mulai dari bank sampah hingga tempat pengelolaan sampah di tingkat desa maupun kawasan. "Pengelolaan sampah plastik ini penting. Mulai dari tingkat bank sampah sampai tingkat TPS 3R harus benar-benar kita perkuat dan memiliki komitmen yang besar," ujar Subandi dalam keterangannya, Rabu (16/9/2026).

Ia menilai, keberhasilan pengelolaan sampah membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan pihak lainnya. "Kerja sama melalui Proyek InCircular diharapkan dapat memperkuat sistem yang telah berjalan sekaligus mendorong munculnya inovasi baru dalam pengurangan sampah," tuturnya. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Frontage Road Buduran Ditarget Tersambung 2 Bulan

SIDOARJO - Proyek penyambungan *Frontage Road* (FR) Buduran-Jalan Jenggolo mulai digarap. Pekerjaan jalur baru sepanjang 70 meter itu ditargetkan tuntas dalam dua bulan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, pengerjaan sambungan jalan tersebut mulai dilakukan sejak akhir pekan lalu. Saat ini, pekerja mulai menyiapkan fondasi sebelum jalur baru ditimbun dan dibangun.

Sambungan FR berada di sisi selatan dan dibuat mengikuti jalur rel kereta api. "Nanti tembusnya di sisi selatan pos jaga JPL, agak berbelok ke kanan sedikit," jelas Makhmud. Dengan tersambung jalur tersebut, akses dari FR Buduran menuju Jalan Jenggolo diharapkan semakin mudah.

Makhmud mengatakan, enam bangunan di sisi utara Jalan Antartika rencananya dibongkar akhir bulan ini. Bangunan tersebut disebut sudah dikosongkan sehingga tinggal menunggu eksekusi. "Sudah dikosongkan, tinggal eksekusi," paparnya.

Sementara itu, lanjutan FR di kawasan Waru masih berproses. Pemkab Sidoarjo masih menuntaskan pemindahan makam yang terdampak pembangunan. Proses tersebut ditargetkan selesai sebelum akhir tahun agar pekerjaan fisik dapat segera dilanjutkan. (eza/hen)



PROYEK LANJUTAN: Penyambungan Frontage Road Buduran diawali pengerukan untuk fondasi. Enam bangunan yang menghambat dibongkar bulan ini.

Jawa Pos

Dipecat lewat WhatsApp, Pekerja SPPG Protes

Disnaker Siapkan Mediasi

SIDOARJO - Egidius Nehe mengajukan protes terhadap tempatnya bekerja. Dia mengaku sakit hati setelah diberhentikan dari tempatnya bekerja yakni Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Gedang 2 Porong melalui surat yang dikirim lewat *WhatsApp*. Egidius menilai pemecatan itu tak sesuai prosedur.

Saat diwawancarai, Egidius atau yang akrab dipanggil Egis mengaku sudah bekerja selama enam bulan di bagian persiapan menu makanan. Dalam surat pemberhentian yang diterima, alasan pemutusan kerja berkaitan dengan indisipliner dan pelanggaran tata tertib SPPG. Namun, ia tidak pernah merasa melakukan pelanggaran.



M. SAIFUL ROHMAN/JAWA POS
SAKIT HATI: Egidius Nehe menunjukkan surat pemecatan yang dikirim lewat *WhatsApp*.

"Kalau memang benar ada kesalahan, seharusnya saya dipanggil. Namun, selama ini tidak ada," katanya. Dia mengaku, ia pernah mendapatkan teguran lisan tapi bukan resmi.

Sudah Beberapa Kali Ditegur

Saat dikonfirmasi, Pengelola SPPG Gedang 2 Por-

ong Reni Susanti Patopang membantah jika pemberhentian dilakukan tanpa proses. Menurutnya, yang bersangkutan sudah beberapa kali mendapat teguran dan pembinaan secara lisan.

Reni juga membenarkan bahwa surat pemberhentian Egis dikirim lewat *WhatsApp*. Karena ia melihat, sejak awal yang bersangkutan bergabung sebagai relawan bukan karyawan.

Kepala Bidang Hubungan Industrial Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Sidoarjo Abdul Hakim akan memeriksa kedua belah pihak. Pemberhentian pekerja semestinya melalui tahapan yang jelas, termasuk pemberian peringatan dan penyelesaian hak pekerja. "Kami akan meminta keterangan SPPG soal masalah tersebut," kata Hakim. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terindikasi Judol, Bansos Enam Keluarga Tak Bisa Dicairkan

SIDOARJO – Kebijakan pemerintah pusat terkait “bersih-bersih” penerima bantuan sosial (bansos) dari judi online (judol) membuat para kepala desa (kades) pusing. Kades diprotes warga karena bantuan batal cair. Pemicunya, ada salah satu penerima manfaat yang terindikasi judol.

Persoalan tersebut terjadi di Desa Siwalanpanji. Bansos enam warga batal cair karena salah satu anggota terindikasi judol. Pihak desa terpaksa ngakali agar bantuan tetap bisa diberikan pada anggota keluarga lainnya.



Daripada mengurus terlalu lama, orang ini kami keluarkan dari KK, kemudian diterbitkan KK baru.”

Choirun
Kades Siwalanpanji

penerima bantuan. Namun, status salah satu anggota keluarga dalam satu kartu keluarga (KK) membuat pe-

nyaluran bantuan ikut terdampak. “Persoalan muncul ketika salah satu anggota keluarga terindikasi judol.

Anggota keluarga lain yang berada dalam KK sama ikut terdampak,” kata Choirun.

Terbitkan KK Baru

Untuk menyiasati persoalan tersebut, pihak desa mengambil langkah administratif dengan memisahkan anggota keluarga yang terindikasi judol dari KK. Setelah itu, dibuatkan KK

baru sehingga data anggota keluarga lainnya dapat diproses kembali sesuai kondisi mereka. Langkah tersebut dilakukan agar anggota keluarga yang tidak terindikasi judol tidak ikut kehilangan hak atas bantuan.

“Daripada mengurus terlalu lama, orang ini kami keluarkan dari KK, kemudian diterbitkan KK baru,”

kata Choirun.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo R. Mharta Wara Kusuma mengatakan, data penerima bantuan merupakan kewenangan pemerintah pusat. Karena itu, ketika ditemukan penerima yang dinilai tidak sesuai sasaran, pihaknya tidak dapat langsung mengubah atau menghapus data itu. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo : Inovasi Benar-Benar Dapat Menyelesaikan Persoalan di Masyarakat

2 menit membaca

View : 0 View

admin

PEMERINTAHAN - 17 Sep 2026

